

## AFIKSASI DALAM PESAN SINGKAT WHATSAPP GRUP MAHASISWA PBSI IKIP PGRI PONTIANAK (KAJIAN MORFOLOGI)

Ade Windia Panike<sup>1</sup>, Try Hariadi<sup>2</sup>, Dewi Leni Mastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> IKIP PGRI Pontianak, E-mail: [adewindiapanike@gmail.com](mailto:adewindiapanike@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail: [Try\\_hariadi@yahoo.co.id](mailto:Try_hariadi@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail: [dewilenimastuti89@gmail.com](mailto:dewilenimastuti89@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiksasi yaitu bentuk prefiks, sufiks dan konfiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk kualitatif, menggunakan kajian morfologi. Sumber data penelitian ini ialah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. Teknik pengumpulan data studi dokumentasi, alat pengumpul data berupa telepon genggam, laptop dan kartu data. Teknik analisa data menggunakan model interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi teori. Hasil penelitian sebanyak lima puluh tiga data dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Berdasarkan analisis data Afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak yang ditemukan terdapat beberapa bentuk afiksasi prefiks, sufiks, dan konfiks. Prefiks dalam pesan *whatsapp* grup mahasiswa meliputi kata bergaris, berangkat bercanda, berarti,bersambung, bermanfaat, berbeda melihat, mengaku, mengisi, merangkai. Sufiks dalam pesan singkat meliputi kata mintakan, kumpulkan, satukan, carikan. Konfiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa meliputi kata mintakan, rekaman, rumusan, bacaan.

**Kata Kunci:** afiksasi, morfologi, *whatsapp*.

### Abstract

*This study aims to describe affixations, namely the forms of prefixes, suffixes and confixes in whatsapp short messages from PBSI IKIP PGRI Pontianak student groups. This study uses a descriptive method, a qualitative form, using morphological studies. The data source for this research was IKIP PGRI Pontianak students. Documentation study data collection techniques, data collection tools in the form of mobile phones, laptops and data cards. Data analysis techniques use interactive models. The data validity checking technique is theoretical triangulation. The results of the study were fifty-three data in whatsapp short messages from the PBSI IKIP PGRI Pontianak student group. Based on the analysis of affixation data in whatsapp short messages from the PBSI IKIP PGRI Pontianak student group, it was found that there were several forms of affixation of prefixes, suffixes, and confixes. Prefixes in WhatsApp messages for student groups include underlined words, leaving to joke, meaning, continuing, useful, seeing differently, confessing, filling in, assembling. Suffixes in short messages include the words ask, collect, unite, search. Confessions in WhatsApp group student short messages include the words ask, recording, formula, reading.*

**Keywords:** *Affixation, Morphology, whatsapp*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dengan sesama, dalam arti bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan suatu gagasan, pikiran serta perasaan. Itu artinya, bahasa ini salah satu unsur penting bagi manusia, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya didalam kehidupan yang bermasyarakat. Sebagai bahasa yang hidup, pembinaan, penggunaan

dan pengembangan bahasa Indonesia harus ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan dalam setiap bidang yang dianggap tepat dan dapat menopang kesempurnaan bahasa Indonesia. Misalkan dalam morfologi pembinaan dan pengembangan biasanya diarahkan pada suatu proses pembentukan kata. Proses pembentukan kata tersebut bisa dilakukan dengan cara, diantaranya seperti pada proses pembubuhan afiks = afiksasi. Pada proses pembubuhan afiks atau afiksasi sangat penting dan memerlukan tingkat ketelitian karena jika salah hal tersebut akan berakibat fatal makna dan bentuknya tidak dapat berhubungan dan sulit untuk dimengerti. Proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk baik itu bentuk yang berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata baru. Dalam bahasa Indonesia Afiksasi terbagi menjadi lima diantaranya ialah prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 3 jenis afiksasi sebagai rumusan masalah dalam penelitian yaitu, prefiks, sufiks, konfiks. Alasan peneliti tidak mengambil semua jenis afiksasi dalam rumusan masalah dalam penelitian ini khususnya jenis afiksasi infiks di dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI ini sangat jarang ditemukan kata-kata yang berinfiks.

Alasan tertarik untuk menganalisis afiksasi, karena penulis ingin mengetahui afiksasi yang terdapat dalam pesan singkat grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak karena, karena afiksasi juga terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah sehingga peneliti tertarik menganalisis afiksasi guna untuk menambah wawasan pembaca.

Satu diantara media sosial dalam bentuk pesan yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis atau secara langsung maupun tidak langsung yang berupa informasi maupun komunikasi yaitu salah satunya adalah *whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Raharti, (2019:2) menjelaskan bahwa "pesan singkat *whatsapp* merupakan suatu media sosial yang memudahkan penggunanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagai informasi maupun menjalin kerja sama". Alasan penulis memilih media aplikasi ini karena selain mudah dipakai dan hemat media ini banyak dipakai dan digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pontianak, tepatnya di Kampus IKIP PGRI Pontianak. Penulis memilih di kampus IKIP PGRI Pontianak sebagai tempat latar

penelitian karena sesuai dengan judul penulis ingin mengetahui bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup pada saat ini media *whatsapp* banyak digunakan oleh kalangan remaja, instansi pemerintah, maupun dalam pendidikan sebagai alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Berdasarkan fokus dan sub fokus dalam penelitian ini, jika dikaitkan dengan aspek pengajaran bahwa penelitian ini merupakan satu diantara materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 (K13) pelajaran mengenai afiksasi/imbunan dapat dijumpai di kelas X pada KI 3.2 menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. KD 3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil teks observasi. Mengingat bahwa kurikulum 2013 tersebut, siswa dituntut aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan maupun memahami materi sesuai dengan KI/KD yang tertera di dalamnya. Berkaitan dengan materi afiksasi/ imbunan yang dijelaskan didalam buku paket kurikulum 2013 masih bersifat umum. Maka peneliti bermaksud untuk meneliti bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup. Dengan judul “afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena dalam penelitian ini menganalisis kata-kata (pesan singkat) mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak dan menjelaskan bagaimana prefiks, sufiks, dan konfiks dalam pesan singkat mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

Bentuk penelitian kualitatif karena penelitian ini menganalisis afiksasi dalam pesan singkat grup *whatsapp* mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

Penelitian ini menggunakan kajian morfologi. Menurut Chaer (2015) “morfologi berarti ‘bentuk’ dan kata logi yang berarti ‘ilmu’. Jadi secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata sedangkan didalam kajian biologi morfologi berarti ilmu mengenai bentuk - bentuk sel-sel tumbuhan atau jasad-jasad hidup”.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dan alat pengumpul data menggunakan telepon genggam, komputer dan kartu data.

Teknik analisa data menggunakan model interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sufiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak semester 3

Sufiks atau akhiran adalah morfem terikat yang dibubuhkan di belakang suatu bentuk dasar dalam berbentuk kata. Sejalan dengan Menurut chaer (2015:178) menjelaskan bahwa “sufiks merupakan afiks yang diimbuhkan pada posisi akhiran dari bentuk dasar”.

### Data [1]

Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar jawaban di prodi

Data [1] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata “Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar *jawaban* di prodi ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar *jawaban* di prodi”. Terdapat kata *mintakan* dan *jawaban*. kata *mintakan* akan dianalisis pada data [1] ini sedangkan kata *jawaban* akan dianalisis pada data [2].kata *minta* terbentuk dari kata tunggal + -kan =*mintakan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *mintakan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### Data [2]

Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar *jawaban* di prodi

Data [2] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi

untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata "Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar *jawaban* di prodi".

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup "Kita yang di bawah tolong *mintakan* lembar *jawaban* di prodi". Terdapat kata *mintakan* dan *jawaban*. kata *mintakan* sudah dianalisis sebelumnya pada data [1] sedangkan kata *jawaban* akan dianalisis pada data [2] ini. Terdapat kata *jawaban* terbentuk dari kata jawab + -an = *jawaban*. Kata *jawab* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-an* termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *jawaban* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### **Data [3]**

Data *rekaman* di ketik

Data [3] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas A Sore dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 4 laki-laki dan 27 perempuan. *Whatsapp* digunakan kelas A Sore sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas A Sore terdapat kata-kata "data *rekaman* di ketik".

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks. Hal ini dikarenakan pada kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup "Data *rekaman* di ketik" Terdapat kata *rekaman* terbentuk dari kata rekam + -an = *rekaman*. Kata *rekam* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-an* termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *rekaman* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### **Data [4]**

Ibu masuk, *carikan* lantai dua ya

Data[4] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas.

Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata ” Ibu masuk, *carikan* lantai dua ya ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Ibu masuk, *carikan* lantai dua ya”. Terdapat kata *carikan* terbentuk dari kata cari + -kan = mintakan termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *satu* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-kan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *carikan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### **Data [5]**

Sinopsis drama ibu minta *satukan* dalam satu file hari ini

Data [5] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas C Pagi dengan jumlah sebanyak 34 orang mahasiswa, terdiri dari 3 laki- laki dan 31 perempuan. *Whatsapp* digunakan kelas C Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas C Pagi terdapat kata-kata ” Sinopsis drama ibu minta *satukan* dalam satu file hari ini ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Sinopsis drama ibu minta *satukan* dalam satu file hari ini”. Terdapat kata *satukan* terbentuk dari kata satu + -kan = satukan termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *satu* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-kan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *satukan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

**Data [6]**

Aku mau ke perpustakaan nanti *rumusan* masalah belum di foto

Data [6] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas A Sore dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 4 laki-laki dan 27 perempuan. *Whatsapp* digunakan kelas A Sore sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas A Sore terdapat kata-kata " Aku mau ke perpustakaan nanti *rumusan* masalah belum di foto".

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup "Aku mau ke perpustakaan nanti *rumusan* masalah belum di foto". Terdapat kata *rumusan* terbentuk dari kata rumus + -an = *rumusan*. Kata *rumus* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks -an termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *rumusan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

**Data [7]**

Besok *kumpulkan* naskah drama way

Data [7]

Data [7] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B sore dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 24 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Sore sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B sore terdapat kata-kata "Besok *kumpulkan* naskah drama way".

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup "Besok *kumpulkan* naskah drama way". Terdapat kata *kumpulkan* terbentuk dari kata kumpul + -kan = *kumpulkan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *kumpul* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks -kan termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *kumpulkan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### Data [8]

Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang *lainnya* tu lupa dah *kertasnya* kemana

Data [8] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata ” Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang *lainnya* tu lupa dah *kertasnya* kemana ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang *lainnya* tu lupa dah *kertasnya* kemana ”. Terdapat kata *lainnya* dan *kertasnya*. kata *lainnya* akan dianalisis pada data [8] ini sedangkan kata *kertasnya* akan dianalisis pada data [9].kata *lainnya* terbentuk dari kata lain + -nya = *lainnya*. Kata *lain* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-nya* termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *lainnya* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### Data [9]

Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang *lainnya* tu lupa dah *kertasnya* kemana

Data [9] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata ” Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi

lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang lainnya tu lupa dah kertasnya kemana ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Seingatku kemarin konsep Koran tu ada judul, tanggal opini, iklan, ada informasi lowongan pekerjaan, faktual, actual itu jak yang ku ingat yang lainnya tu lupa dah kertasnya kemana”. Terdapat kata *lainnya* dan *kertasnya*. kata *lainnya* sudah dianalisis pada data [8] sedangkan kata *kertasnya* akan dianalisis pada data [9] ini. kata *kertasnya* terbentuk dari kata kertas + -nya = *kertasnya*. Kata *kertas* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks -nya termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *kertasnya* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### **Data [10]**

Hasil *bacaan* dari fiksi dan nonfiksi

Data [10] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas A Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 4 laki-laki dan 27 perempuan. *Whatsapp* digunakan kelas A Sore sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas A Sore terdapat kata-kata ” Hasil *bacaan* dari fiksi dan nonfiksi”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* tersebut termasuk dalam afiksasi jenis sufiks. Hal ini dikarenakan pada kata dalam pesan singkat *whatsapp* ” Hasil *bacaan* dari fiksi dan nonfiksi”. Terdapat kata *bacaan* terbentuk dari kata baca + -an = *bacaan*. Kata *baca* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks -an termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *bacaan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### **Data [11]**

Asalamwalaikum dani udah sehat kah? Ibu mau menginformasikan besok kita tidak masuk kelas untuk perkuliahannya ibu hanya membagikan tugas, besok *silakan* download tugasnya di link yang sudah ibu share di siacad serta jangan lupa untuk mengisi presensi untuk absen

Data [11] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30

perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata “Asalamwalaikum dani udah sehat kah? Ibu mau menginfokan besok kita tidak masuk kelas untuk perkuliahannya ibu hanya membagikan tugas, besok silakan download tugasnya di link yang sudah ibu share di siacad serta jangan lupa untuk *mengisi* presensi untuk absen ”.

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* tersebut termasuk dalam afiksasi jenis sufiks. Hal ini dikarenakan pada kata dalam pesan singkat *whatsapp* ” Asalamwalaikum dani udah sehat kah? Ibu mau menginfokan besok kita tidak masuk kelas untuk perkuliahannya ibu hanya membagikan tugas, besok silakan download tugasnya di link yang sudah ibu share di siacad serta jangan lupa untuk *mengisi* presensi untuk absen”. Terdapat kata *silakan* terbentuk dari kata *sil* + -kan = *silakan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *sil* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-kan* termasuk ke dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *silakan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### **Data [12]**

Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA

Data [12] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata ” Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA”

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA”. Terdapat kata *tambahan* dan *tugasnya*. kata *tambahan* akan dianalisis pada data [12] ini sedangkan kata *tugasnya* akan dianalisis pada data [13]. Kata *tambahan* terbentuk dari kata

tambah + -an = . Kata *tambah* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-nya* termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *tambahan* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### Data [13]

Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA”

Data [13] terdapat dalam *whatsapp* grup mahasiswa PBSI semester tiga kelas B Pagi dengan jumlah sebanyak 31 orang mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 30 perempuan. *whatsapp* digunakan kelas B Pagi sebagai alat untuk berkomunikasi untuk memberitahukan suatu informasi mengenai informasi ruang lingkup kelas. Pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa kelas B Pagi terdapat kata-kata ” Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA”

Kata dalam pesan singkat *whatsapp* grup tersebut termasuk ke dalam afiksasi sufiks. Sufiks yang tercantum dalam pesan singkat *whatsapp* grup “Ada *tambahan* untuk *tugasnya* menggunakan jurnal internasional minimal dua dan masing-masing kelompok membuat contoh RPP kurikulum 2013 SMP/SMA” “. Terdapat kata *tambahan* dan *tugasnya*. kata *tambahan* sudah dianalisis pada data [12] sedangkan kata *tugasnya* akan dianalisis pada data [13] ini. kata *tugasnya* terbentuk dari kata tugas + -nya = *tugasnya*. Kata *tugas* termasuk ke dalam morfem dasar dan sufiks *-nya* termasuk dalam morfem afiks. Berdasarkan hasil analisis, maka kata *tugasnya* termasuk ke dalam afiksasi jenis sufiks karena sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data telah ditemukan beberapa afiksasi dalam bentuk pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak telah ditemukan diantaranya prefiks, sufiks, dan konfiks pada kata – kata yang terdapat di dalam pesan singkat *whatsapp* grup yang menjadi bagian data dalam penelitian ini. adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain: Prefiks adalah imbuhan yang diletakkan dan dibubuhkan di depan bentuk dasar ataupun kata dasar. Terdapat beberapa prefiks diantaranya: me-, di-, ber-, ter-, per-, se-, pe-, ke-, para-, pra

dan sebagainya . Prefiks yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebanyak 30 kata yang terdiri dari beberapa kata *bergaris, mengajar, berangkat, bercanda, berarti, menawar, menulis, mencatat, terulang, bersambung, di kursi, di bawa, tersangka, mengaku, terbakar, terlambat, di dengar, melihat, berangkat, ke kampus, merangkai, berbeda, di kirim, disiakad, membawa, mencari, mengisi, membuat, di potong, bermanfaat*. Sufiks atau akhiran adalah morfem terikat yang dibubuhkan di belakang suatu bentuk dasar dalam berbentuk kata. Terdapat beberapa jenis sufiks sebagai berikut: -i, -an, -kan, -nya, -wan, -wati, -man, -is dan sebagainya. Sufiks yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebanyak 13 kata yang terdiri dari beberapa kata *mintakan, jawaban, rekaman, carikan, satukan, rumusan, kumpulkan, lainnya, kertasnya, bacaan, silakan, tambahan, tugasnya*. Konfiks adalah imbuhan gabungan antara prefiks dan sufiks atau lebih lazimnya disebut imbuhan yang diletakkan di depan dan di belakang bentuk dasar atau kata dasar. Konfiks yang ditemukan oleh peneliti di pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak, semester 3 terdiri dari 10 kata yang terdiri dari beberapa kata *kehadiran, ketinggalan, pekerjaan, pemikiran, keadilan, bermunculan, kelulusan, kemungkinan, membagikan, berlebihan*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chaer , A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Raharti. (2019). Whatsapp Media Komunkasi Efektif Masa Kini Studi Kasus pada Layanan Jasa Komunikasi Ilmiah Di Kawasan Puspitek. *Jurnal visi pustaka*, vol. 21, (2). 2.